BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hotel Amaroossa merupakan salah satu brand hotel di Bali yaitu cabang dari Amaroossa group, hotel ini menyediakan berbagai macam fasilitas untuk pengunjung hotel, baik dengan tujuan bisnis, maupun dengan tujuan liburan, serta fasilitas eklusif lain untuk pengunjungnya. Hotel Amaroossa Bali memiliki 43 kamar. Untuk kebutuhan bisnis hotel ini menyediakan fasilitas *meeting room,* restoran, kolom renang, spa dan lain-lain.

Daya tarik dari Hotel Amaroossa ini adalah letaknya yang strategis di pusat ibukota Bali dan berstandar Internasional, sehingga bisa menarik pengunjung dari dalam maupun luar negri untuk menginap di Hotel Amaroossa ini, jarak tempuh dari Bandara Udara Internasional Ngurah Rai hanya 15 menit, sehingga stategis dan mempermudah pengunjung yang akan menginap untuk tujuan bisnis, atau hanya untuk menghabiskan waktu berlibur mereka.

Penerapan gaya postmodern dan tema *Balinesse Culture* pada perancangan desain interior lobby lounge, dan restaurant ini merupakan salah satu sarana dan prasarana yang sangat penting sebagai salah satu upaya untuk melestarikan kebudayaan di Indonesia, serta kekayaan adat dan budaya masyarakat dengan memasukkan Ragam Hias ke dalam perancangan interior hotel ini, serta menerapkan bahan – bahan fabrikasi modern dengan bahan – bahan lokal, baik pada elemen pembentuk ruang, element estetis, dan desain furniturnya dapat menjadi salah satu bentuk pengenalan atau informasi tentang kekayaan kebudayaan Tradisional Bali, schingga dapat menjadi salah satu bentuk pelestarian budaya Bali dan budaya Indonesia pada umumnya, sehingga dapat mengangkat citra dari Hotel Amaroossa Bali dan hal ini adalah tujuan dari perancangan Hotel Amaroossa.

Pengelola Hotel Amaroossa juga berkeinginan agar hotel ini memiliki identitas maupun karakter khusus pada penerapan interior ruangnya yang

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

kekayaan kebudayaan Tradisional Bali, sehingga dapat menjadi salah satu bentuk pelestarian budaya Bali dan budaya Indonesia pada umumnya, sehingga dapat mengangkat citra dari Hotel Amaroossa Bali dan hal ini adalah tujuan dari perancangan Hotel Amaroossa.

Pengelola Hotel Amaroossa juga berkeinginan agar hotel ini memiliki identitas maupun karakter khusus pada penerapan interior ruangnya yang sesuai dengan tema dan gaya yang akan diterapkan pada elemen pembentuk ruangnya, serta memiliki sistem pelayanan yang profesional dan berkualitas.

Pada perancangan setiap ruangan yang ada di hotel ini memiki ciri khas masing – masing pada tiap ruangnya, seperti pada area lobby pada lantainya memakai raised floor led interaktif dan memakai lampu gantung yang berkesan mewah untuk menambah citra dari Hotel Amaroossa ini, sedangkan untuak area yang lainnya menerapkan ornamen – ornamen bali seperti ornamen bunga dan swastika di aplikasikan pada bentuk furniture, plafon, dan dinding. Bahan-bahan material yang akan di pakai pada perancangan hotel ini yaitu memadukan material alam dan modern untuk memperkuat tema dan gaya yang diterapkan, begitu juga dengan warna yang akan di pakai, warna – warna yang akan dipakai pada perancangan hotel ini adalah warna merah, kuning, orange, coklat, putih, dan hitam.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

B. SARAN

1. Hasil perancangan desain interior ini bisa bermanfaat dan mampu memecahkan berbagai permasalahan yang ada pada interior Hotel Amaaroossa Bali khususnya pada pemersalahan l*obby lounge*, dan restoran, agar dapat mengembangkan pemikiran dan kemampuan untuk lebih terbuka di dunia desain interior yang mempunyai banyak pemecahan pemersalahan desain dari berbagai faktor.
2. Dari hasil perancangan ini diharapkan mahasiswa desain interior mampu untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan serta pemahaman tentang luasnya lingkup dunia desain dengan selalu memperhatikan faktor-faktor yang ada didalamnya menentukan arah perancangan interior, sehingga menambah wawasan dibidang interior dan ilmu yang didapat juga lebih bermanfaat.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta